



**MEMPERJUANGKAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT
PRABOWO SUBIANTO
LAYAK JADI PRESIDEN**

**MENYOAL MURTADIN
PENDETA SAIFUDDIN ABRAHAM**

MAJALAH ISLAM

Sabili

MENITI JALAN MENUJU MARDHOTILLAH

**AWAS SKENARIO
ADU DOMBA WARGA
DENGAN AKTIVIS ISLAM**

**KISAH ASY-SYAHID
AHMAD AL-JA'BARY**

**DRS ALMUZAMMIL YUSUF:
"ISRAEL MAKIN TERKUCIL"**

CAMPUR TANGAN ALLAH DALAM PERJUANGAN PALESTINA

DUNIA MENGAKUI PALESTINA



JAWA RP. 15.000 LUAR JAWA RP. 16.000

Menolong Allah

DR M Mu'inudinillah Basri, MA

Ketua Program MPI Universitas Muhammadiyah Surakarta



APAKAH menolong Allah? Apakah Allah tidak mampu memenangkan Islam, menjayakan kaum muslimin?

Apakah sulit bagi Allah membinasakan orang-orang Yahudi yang telah kafir kepada Allah, mendustakan, membunuh para Nabi, merubah kitab Allah dengan hawa nafsu mereka, dan sekarang membunuh dan menyembelih saudara-saudara kaum muslimin di Palestina, berusaha meruntuhkan Masjid al-Aqsho?

Akan tetapi Dia menghendaki menguji sebagian kalian dengan sebagian lainnya dan orang-orang yang terbunuh di jalan Allah, Dia tidak akan menyia-nyaiakan amal mereka, Dia akan menunjuki mereka, dan memperbaiki kondisi mereka, dan memasukkan mereka ke surga yang Allah kenalkan kepada mereka (Allah harumkan untuk mereka).

"Hai orang-orang beriman jika kalian menolong Allah, pasti

Allah menolong kalian dan meneguhkan kaki kalian (prinsip kalian)." (QS Muhammad [47]:7).

Yakin 100 persen, Allah mampu melakukan apa yang Dia kehendaki, Banyak hikmah yang dapat dipetik dari kondisi kaum muslimin sekarang. Ayat di atas menerangkan kalau Allah mau memenangkan Diri-Nya secara mukjizat dengan menghancurkan orang-orang kafir pasti dengan mudah. Semua makhluk alam semesta adalah tentara Allah, cukup bagi Allah memerintahkan malaikat Jibril mengangkat tanah Yahudi kemudian dibalikkan. Atau Allah kirimkan banjir, atau bumi disuruh berguncang sehingga tenggelamlah Yahudi semua. Atau mengirimkan kepada orang kafir virus yang mematikan mereka, juga tidak sulit bagi Allah.

Lalu, kenapa ini tidak dilakukan oleh Allah?

Allah SWT menjawab, Allah tidak melakukan itu karena Allah ingin menguji sebagian manusia dengan yang lainnya, menguji orang-orang beriman dengan



berhadapan orang-orang kafir, agar diketahui bahwa orang beriman mencintai Allah maka ia berjuang di jalan Allah, tidak takut kepada orang kafir, berani memerangi orang yang memusuhi Allah, yakin bahwa Allah menolong-Nya. Dan yakin apa yang Allah katakan, *"Janganlah kalian lemah kalah dalam berkompetisi dengan musuhmu sebab jika kalian sakit luka, sesungguhnya mereka juga sakit, Akan tetapi kalian mengharap rahmat Allah sedang mereka tidak mengharap. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."* (QS an-Nisaa [4]:104).

Muslimin Palestina dan kaum muslimin lainnya diuji keimanan

mereka dengan dihadapkan Yahudi durjana. Apakah kita siap berjihad dan membela saudara-seiman dengan harta dan jiwa? Dan yakin manakala kita berjihad dengan tulus pastilah Yahudi dan antek-anteknya tidak akan mampu menghadapi kaum muslimin. Apakah beriman dengan pesan Nabi, "Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya, tidak menzaliminya dan tidak menelantarkannya dan tidak menyerahkannya kepada musuh." (HR. Muslim).

Kaum muslimin diuji keimanan dengan janji Allah bahwa mujahid dijanjikan Allah dua kebaikan di dunia dengan kemenangan dan pahala yang besar, di akhirat dengan ampunan dan ridha